

Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen

Use of Instagram as a Public Communication Medium at the Sragen District Communication and Information Service Office

Septina Damayanti¹, Drs. Budy Riyanto M.Si², Lukas Maserona Sarungu, S.Sos, M.I.Kom³

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi serta informasi memunculkan adanya sebuah media yang dirancang untuk tujuan membagikan postingan dalam bentuk foto ataupun video oleh pengguna. Salah satu media tersebut adalah Instagram, media Instagram memungkinkan penggunanya diberikan kebebasan dalam mengunggah postingan apapun yang berasal dari penggunanya yang kemudian dilihat oleh *followersnya*. Adanya Instagram juga memudahkan organisasi, instansi atau perusahaan dalam melakukan proses komunikasi publik guna menjaga korelasi yang baik dengan masyarakat dan membangun citra organisasi. Diskominfo Kabupaten Sragen merupakan salah satu organisasi yang menggunakan media sosial Instagram dalam proses komunikasi pada publik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan Staff Diskominfo Kabupaten Sragen, Pengelola Instagram dan followers Instagram @kominfo.sragen. Selain itu, data juga didapatkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yakni Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi publik pada Diskominfo Kabupaten Sragen informatif, sudah efektif secara structural, namun masih kurang efektif dalam pengoperasian Instagram. Proses evaluasi dan perbaikan diperlukan supaya masyarakat dapat terus mendapat informasi terbaru dan lengkap tentang Kabupaten Sragen.

Kata Kunci : Komunikasi Publik, Instagram, Diskominfo Kabupaten Sragen

ABSTRACT

The development of technology in the field of communication and information led to the existence of a media designed for the purpose of sharing posts in the form of photos or videos with users. One of these media is Instagram, Instagram media allows users to be given the freedom to upload any posts that come from users which are then seen by their followers. The existence of Instagram also makes it easier for organisations, agencies or companies to carry out the publik communication process in order to maintain a good correlation with the community and build an organisational image. Diskominfo Sragen Regency is one of the organisations that uses Instagram social media in the communication process to the publik. publik. The purpose of this study is to describe the use of Instagram as a Publik Communication Media at the Communication and Informatics Office of Sragen Regency. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data obtained through interviews with Sragen Regency Diskominfo Staff, Instagram Managers and Instagram followers @kominfo.sragen. In addition, data was also obtained by observation and documentation. The use of Instagram as a public communication medium at the Sragen District Communication and Information Center is informative, structurally effective, but still less effective in operating Instagram. An evaluation and improvement process is needed so that the public can continue to receive the latest and complete information about Sragen Regency.

Keyword : Public Communication, Instagram, Diskominfo Sragen Regency

PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai kedudukan dan tanggung jawab luar biasa di berbagai bidang negara. Salah satunya adalah aspek informasi dan komunikasi. Pemerintah harus menginformasikan dan juga melakukan komunikasi kepada publik. Peran Pemerintah sebagai komunikator dan juga sebagai penyedia layanan publik tentu harus memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan tugasnya memberikan layanan kepada masyarakat terkait dengan penyebaran informasi. Komunikasi yang berlangsung pada era saat ini yaitu era 4.0 sedang terjadi, dimana internet menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari masyarakat dalam memenuhi segala kebutuhannya. Sebelum adanya teknologi digital, komunikasi antar manusia bisa dikatakan kurang efisien sebab ruang serta waktu yang menjadi penghalangnya. Saat ini masyarakat tidak jarang memakai *smartphone* untuk berkomunikasi melalui internet dari pada tatap muka, sebab dengan memakai *smartphone* membuat masyarakat merasa lebih efisien serta terbantu dalam melakukan setiap aktivitas dalam berkomunikasi atau mencari informasi.

Data laporan dari *We Are Social* dan *Hootsuite*, Instagram memiliki 1,4 miliar pengguna aktif pada Oktober 2022. Keberhasilan ini menjadikan Instagram dengan pengguna terbanyak di dunia. Instagram berada di peringkat keempat, yang diikuti WeChat 1,3 miliar, dan Tik Tok 1 miliar pengguna aktif.

Gambar 1 Data Pengguna Aktif Media Sosial



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/12/08/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022> (diakses pada 11Maret 2023)

Hal ini tentu memudahkan pemerintah untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan pemerintahan daerah melalui Instagram, diantaranya Instagram @kominfo.sragen. Informasi yang disampaikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen kepada masyarakat melalui Instagram berupa konten video atau infografis.

Instagram menawarkan berbagai keuntungan serta kemudahan dalam proses penyampaian informasi yang paling disukai khalayak yaitu Instagram dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai dengan keinginan pengguna (*audience*). Pemanfaatan Instagram menjadi alat komunikasi publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen menjadikannya sebagai pusat informasi yang melayani kebutuhan

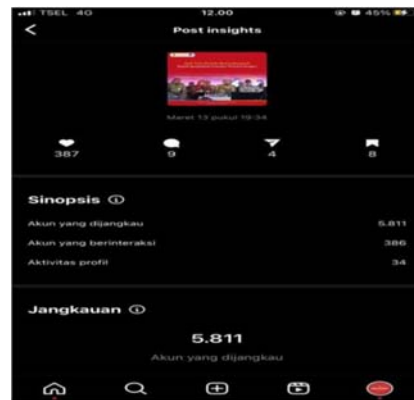
pemerintah khususnya kebutuhan masyarakat.

Fitur-fitur yang ditawarkan oleh Instagram yaitu, postingan dalam timeline atau biasa disebut dengan feed, Instagram *story*, *direct message*, dan lain-lain. Karena Instagram memiliki banyak fitur yang sangat menarik, sangat memudahkan pengguna untuk menggunakan aplikasi Instagram untuk memenuhi segala kebutuhannya selain sebagai hiburan, referensi mencari inovasi dan informasi.

Instagram @kominfo.sragen berdiri sejak Maret 2018 dan merupakan Instagram resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen yang dikelola oleh bidang Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID). Instagram @kominfo.sragen selalu update dengan informasi seperti kegiatan Bupati, informasi perbaikan jalan, konten peringatan hari-hari besar, promosi UMKM yang ada diwilayah Kabupaten Sragen, dan konten publikasi dinas lain. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen mengumpulkan informasi yang didapat melalui proses liputan terjun ke lapangan secara langsung, dan wawancara, kemudian data tersebut diolah menjadi informasi yang akan dipublikasi pada Instagram resmi Dinas Komunikasi dan Informatika yaitu @kominfo.sragen. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk implementasi dari layanan e-government yang diberikan untuk meningkatkan kepercayaan dan menjalin hubungan dengan masyarakat.

Peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen diperlukan untuk pembangunan daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah sebagai bagian dari pengetahuan pemerintah daerah pada publik, membagikan pelayanan informasi terhadap masyarakat akan kebijakan pemerintah daerah, informasi dalam publikasi, promosi dan informasi publik.

Gambar 2 *Insight* Instagram Kominfo Sragen



Sumber : Admin Instagram @kominfo.sragen (diakses pada tanggal 15 Maret 2023)

Pada *Insight* di atas pengelola bisa menyaksikan rangkaian akun melalui keberhasilan proses komunikasi dan menyampaikan informasi yang dilakukan. *Followers* sejumlah 25,6 ribu yang melihat postingan informasi sebanyak 5.811 tentang “Kabupaten Sragen Menjadi Tuan Rumah Dalam Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan pembangunan Wilayah (Musrenbangwil), se-Subosukawonosraten (Sukoharjo, Boyolali, Surakarta, Karanganyar, Wonogiri, Sragen dan Klaten”. Sedangkan untuk yang menyukai

postingan tersebut sebanyak 387, yang berkomentar 9 orang, yang membagikan 4, yang menyimpan postingan tersebut 8, tayangan sebanyak 7.440 dan akun yang berinteraksi sejumlah 386 yang dapat dijabarkan 380 pengikut dan 6 bukan pengikut.

Instagram @kominfo.sragen dalam penyebaran informasi kurang efektif karena dengan jumlah *followers* 25,6 ribu yang melihat postingan 5.811, total 22,69%. (Diakses pada tanggal 15 Maret 2023).

Dengan adanya Instagram @kominfo.sragen ini masyarakat tidak akan ketinggalan informasi, karena akun ini selalu *update* setiap ada informasi terbaru dan tidak jarang *mention* Instagram @dpu.sragen, @distan_sragen, @disnakersragen, dispora.sragen, diskumindag.sragen, dan @mbakyuniselasudihati agar informasinya sampai ke masyarakat. Tidak lupa juga mencantumkan berbagai *hashtag* pada setiap akhir informasi seperti #PemkabSragen #DiskominfoSragen #KominfoSragen #BanggaSragen #Sragen. (Diakses pada tanggal 20 Februari 2023).

Permasalahan menurut beberapa masyarakat Kabupaten Sragen yang ada pada Instagram @kominfo.sragen seperti pengunggahan informasi tidak dapat maksimal yang terletak pada *caption* yang tercantum secara setengah-setengah dan ditambahkan melalui fitur komentar, permasalahan lain yakni informasi kurang efektif dan terlalu singkat dalam penyampaiannya.

Sedangkan sisi baik yang ada pada Instagram @kominfo.sragen menurut beberapa masyarakat seperti informasi yang disebarakan sangat bermanfaat dan informatif, dan masyarakat juga terbantu akan informasi yang disebarakan karena setiap akan mengadakan kegiatan dan setelah mengadakan kegiatan masyarakat akan diberitahukan melalui sebuah informasi baru.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen diharapkan mampu memberikan informasi tentang kebijakan serta rencana pemerintah terkait dengan kegiatan pemerintahan secara tepat waktu, tepat sasaran dan efisien serta mampu mengelola informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan publik untuk lebih mencerna apa yang dimaksud dengan pemerintah seperti pemilihan kata yang mudah dipahami untuk membuat keterangan judul pada konten yang menarik bagi semua lapisan masyarakat. Penggunaan Instagram dianggap efektif jika digunakan dengan benar dan ditampilkan secara publik. Oleh sebab itu, dibutuhkan penggunaan media yang benar untuk menyampaikan informasi serta menjadi alat komunikasi untuk menjalin korelasi baik antara pemerintah dengan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Narbuko (2015: 44), penelitian deskriptif ialah penelitian yang menjelaskan solusi masalah saat ini dengan menggunakan data dengan cara menyajikan,

menganalisis dan menginterpretasikannya.

Sugiyono (2018: 213) metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian fenomenologi yang dipergunakan guna mempelajari kondisi ilmiah di mana peneliti sendiri memiliki instrumen, mengumpulkan informasi dan menganalisis lebih banyak makna secara kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Banyak bidang ataupun aktivitas setiap manusia, perusahaan, organisasi dan instansi pemerintahan melakukan hubungan sosial dan berkomunikasi dengan bergantung dengan teknologi komunikasi, baik secara eksklusif maupun tidak langsung, baik itu secara verbal ataupun non verbal. Pengertian publikasi informasi menurut Sri Suryaningsum (2020) adalah suatu proses penyebaran informasi yang dilakukan pihak yang memiliki wewenang pada proses penyebarannya untuk khalayak luas yang di tuju sebagai sumber informasi. Proses pelaksanaan publikasi informasi selalu memakai saluran jejaring atau media sosial pada prosesnya, misalkan media cetak (koran, majalah) atau media elektronik (televisi atau radio). Namun, seiring perkembangan zaman, muncul media digital (media

sosial) yang dapat digunakan untuk media komunikasi. Gohar F. Khan (2017) dalam bukunya yang berjudul *Social Media for Government* menyatakan media sosial merupakan platform berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para penggunanya untuk membuat dan berbagi konten yang meliputi informasi, opini, minat dalam konteks yang bermacam-macam kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Komunikasi dengan media sosial dilakukan oleh Dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) Kabupaten Sragen untuk menyebarkan beragam informasi dan berita kepada masyarakat. Diskominfo menggunakan Instagram sebagai media publikasi informasi yang sudah diolah dari data yang didapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat atau khalayak luas. Penggunaan Instagram juga merupakan bentuk komunikasi publik yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Sragen kepada masyarakat. Pengertian komunikasi publik menurut Ruben dan Steward (2014) yakni suatu situasi dimana pesan yang dibuat, disebarkan kepada sejumlah penerima yang relatif besar dan dalam keadaan yang relatif impersonal. Apabila dikaitkan dengan publikasi informasi, dapat dipahami menjadi suatu proses penyampaian informasi kepada masyarakat secara luas dalam keadaan impersonal. Proses komunikasi publik oleh Diskominfo dilakukan melalui media social Instagram @kominfo.sragen. Tujuan Diskominfo dalam melakukan

komunikasi publik yakni untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat luas serta memiliki manfaat yakni memberikan pembelajaran, memberikan masukan, memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat. Namun, maksud utama yang melandasi penggunaan media sosial Instagram sebagai media komunikasi publik Diskominfo Kabupaten Sragen adalah supaya informasi yang diberikan dapat menjangkau seluruh masyarakat Kabupaten Sragen serta memiliki aksesibilitas yang mudah. Instagram merupakan media sosial yang memiliki jumlah pengguna yang sangat banyak dan memiliki fitur yang mendukung proses komunikasi publik, hal itulah yang menjadi alasan Diskominfo kabupaten Sragen menggunakan Instagram. Menurut Russman dan Svensson (2016) Instagram berkenaan dalam penggunaannya pada komunikasi publik oleh organisasi menjadi media yang penting untuk digunakan supaya dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dan mudah dijangkau, serta informasi yang transparan. Ditinjau dari teori tersebut, dapat dipahami bahwa indikator ketercapaian tujuan komunikasi publik dengan media Instagram yakni jangkauan informasi yang luas, aksesibilitas yang mudah, dan transparansi informasi. Proses komunikasi publik yang dilakukan Diskominfo Kabupaten Sragen dari indikator jangkauan yang luas telah berjalan dengan baik. Dimana pada Instagram @kominfo.sragen telah mendapatkan pengikut (*followers*) sebanyak 27.300 orang, kemudian pada konten video reels telah

menjangkau penonton rata-rata sebanyak 16.200, dengan jumlah paling banyak mencapai 82.900 penonton. Lalu, jumlah like pada postingan memiliki jumlah rata-rata 200 orang yang menyukai postingan, dengan jumlah paling banyak yakni 1.504 orang. Ditinjau dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Instagram @kominfo.sragen telah memiliki jangkauan masyarakat yang luas. Indikator selanjutnya yakni aksesibilitas informasi yang mudah. Instagram @kominfo.sragen mudah diakses oleh siapapun yang memiliki media sosial Instagram, kemudian Diskominfo juga telah memiliki postingan sebanyak 2.587 yang terdiri dari beragam informasi terbaru di Kabupaten Sragen baik dalam bentuk gambar maupun video yang dapat diakses oleh semua orang. Indikator selanjutnya adalah transparansi informasi, dimana Instagram @kominfo.sragen telah transparan dalam memberikan beragam informasi yang dapat diakses oleh semua orang, Instagram tersebut juga tidak di privasi sehingga semua orang bahkan yang bukan masyarakat kabupaten Sragen juga dapat melihat postingannya. Proses pengelolaan Instagram sebagai media komunikasi publik oleh Diskominfo Kabupaten Sragen dilakukan melalui pembentukan tim dalam mengumpulkan, mengedit, bahkan menyebarluaskan melalui media. Diskominfo juga menyediakan tim media yang berfungsi terjun kelapangan untuk mendapatkan atau mengumpulkan bahan-bahan untuk diupload, tim ini turun eksklusif ke lapangan seperti mengikuti apa saja agenda dari Bupati Kabupaten Sragen. Proses

pengumpulan data informasi harus dilakukan secara hati-hati dan cermat, untuk menghindari kesalahan informasi atau informasi yang kurang lengkap. Proses selanjutnya adalah melakukan edit foto maupun *caption* yang ingin ditulis pada sebuah informasi menjadi sebuah konten yang menarik, informatif, dan mudah dipahami sehingga masyarakat Kabupaten Sragen mudah mengetahui apa saja informasi tentang pemerintah Kabupaten Sragen. Salah satu informasi yang disampaikan yakni terkait kegiatan atau event yang positif yang dilaksanakan di pemerintah daerah Sragen. Dalam upaya menlancarkan komunikasi publik, Diskominfo Kabupaten Sragen menyediakan fasilitas yang lengkap terkait pengumpulan ataupun pengeditan berita seperti kamera, drone serta alat lainnya yang berkaitan dengan media. Sehingga dapat membantu para tim media untuk mengumpulkan dan mengelola komunikasi Instagram. Instagram merupakan media yang efektif untuk komunikasi publik, karena banyaknya pengguna Instagram saat ini dan kemudahan akses dimanapun dan kapanpun. Selain itu, terdapat banyak fitur yang tersedia, misalkan feeds, story, reels, dan lain sebagainya mempermudah pengelola Instagram dalam menyampaikan Informasi. Kemudian Febriyanti, Anrial dan Kanggoro (2023) menambahkan bahwa Instagram menjadi media komunikasi publik yang baik bagi pemerintah dalam terhubung dengan masyarakatnya, serta mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi dengan pemerintah. Ditinjau dari segala kelebihan tersebut, kualitas

informasi dan yang dihasilkan tergantung dari pengelola akun dalam memaksimalkannya. Diskominfo Kabupaten Sragen dalam mengelola Instagram @kominfo.sragen memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yakni mampu menyajikan konten dengan informatif, memiliki desain feeds yang tertata, mengetahui informasi yang didaerah kita serta update informasi setiap hari. Kekurangannya yakni penyajian konten didominasi informasi terkait kegiatan Bupati, pemilihan kata pada *caption* kurang terstruktur, terlalu panjang. Proses komunikasi publik melalui media Instagram sebenarnya telah dilakukan oleh banyak instansi pemerintah di berbagai daerah, misalkan Diskominfo Kabupaten Karanganyar, Diskominfo Kota Surakarta, dan sebagainya. Bahkan telah dilakukan oleh banyak media pers dalam memberikan berita, misalkan Kompas, Detik, CNN, dan sebagainya. Banyaknya Lembaga yang menggunakan Instagram sebagai media komunikasi publik tentu menjadi bukti bahwa Instagram merupakan media sosial yang efektif untuk menyebarkan informasi. Penelitian dari Nasyroh (2020), Febriyanti, Anrial, dan Kanggoro (2023), serta penelitian dari Listianingrum, Poerana, dan Arindawati (2021), menyatakan bahwa Instagram merupakan media yang efektif untuk digunakan sebagai media komunikasi publik serta untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sragen”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pemanfaatan Instagram @kominfo.sragen sebagai media publikasi belum dilaksanakan secara efektif, karena informasi yang disampaikan melalui *caption* postingan tidak tertulis dengan lengkap serta penyampaian informasi lain yang kurang lengkap. Padahal seharusnya, Instagram dapat menjadi media komunikasi yang efektif antara Diskominfo Kabupaten Sragen dengan masyarakat, hanya saja pelaksanaan oleh Diskominfo Kabupaten Sragen kurang maksimal karena kurangnya kemampuan tim dalam mengelola Instagram.

Proses pelaksanaan komunikasi publik oleh Diskominfo Kabupaten Sragen sudah terlaksana secara struktural, yang dapat dilihat dari susunan sumber daya manusia, penelitian mengenai pembuatan suatu konten, kebutuhan masyarakat akan informasi hingga menjangkau masyarakat yang belum mengetahui Instagram @kominfo.sragen. Akan tetapi, perlu dilakukan pengembangan terkait kemampuan sumber daya manusia secara teknis dalam mengelola Instagram.

Evaluasi kinerja yang telah dilakukan memiliki jangka waktu terlalu lama, hal tersebut menyebabkan lambatnya proses

perbaikan proses pelaksanaan komunikasi publik melalui Instagram yang masih kurang efektif.

Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi publik pada Diskominfo Kabupaten Sragen informatif, sudah efektif secara secara structural, namun masih kurang efektif dalam pengoperasian Instagram. Proses evaluasi dan perbaikan diperlukan supaya masyarakat dapat terus mendapat informasi terbaru dan lengkap tentang Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

Databoks. (2022). Ini Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak pada Oktober 2022. Diakses pada 23 Maret 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/12/08/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>

Febriyanti, L., Anrial, A., & Kanggoro, D. (2023). Peran Media Sosial (Instagram) Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian (Diskominfo SP) Kabupaten Lebong Dalam Menyampaikan Informasi Kepada Masyarakat (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Gohar F. Khan. (2017). Social Media for Government - A Practical Guide to Understanding, Implementing, and Managing Social Media Tools in the Public Sphere. Springer Publisher, Singapore

- Ira, I. (2022). Komunikasi publik dinas komunikasi dan informatika kabupaten ogan komering ulu selatan dalam mensosialisasikan kehidupan new normal di kota muaradua (doctoral dissertation, universitas islam negeri raden intan lampung).
- Listianingrum, R., Poerana, A. F., & Arindawati, W. A. (2021). Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Dalam Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11-23.)
- Mafiroh, F. (2019). pemanfaatan media sosial instagram oleh akun@tamanwisatagenilagit sebagai media promosi dalam meningkatkan minat pengunjung taman wisata geni langit (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nasyroh, F. A. (2020). Strategi Pengelolaan Instagram@infoponorogo Sebagai Media Informasi Tentang Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Nevyra, V. I. (2021). Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik. Deepublish.
- Pratiwi, D. A., & Fitriani, D. R. (2021). Government Public Relations Pada Diskominfo Kota Depok Dalam Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Untuk Mencapai Good Governance. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79-90.
- Purnama, T. T. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Publik Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Puspadewi, I. D. A., & Siswadi, G. A. (2022). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Membentuk Citra Diri Remaja pada Santy Sastra Publik Speaking. *Anubhava: Jurnal Ilmu Komunikasi HIndu*, 2(1), 213-224.
- Ruben, B.D., dan Stewart, L.P. (2014). Komunikasi dan Perilaku Manusia. Penerjemah Ibnu Hamad, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Russman, U., dan Svensson, J. (2016). Studying Organizations on Instagram. *Journal Information MDPI*, 7, 58.
- Sepdiansyah, w. m. (2022). pemanfaatan media sosial instagram sebagai layanan informasi pemerintahan pada dinas komunikasi informatika dan statistik kabupaten bandung barat (doctoral dissertation, institut pemerintahan dalam negeri).
- Srisadono, W. (2018). Komunikasi Publik Calon Gubernur Provinsi Jawa Barat 2018 dalam Membangun Personal Branding Menggunakan Twitter. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(2), 213-227.